

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Vadea Puja Astrika
Tanggal : 6 Februari 2024
Pukul : 11.30 WIB

6 JAM POSTPARTUM

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Klien

Nama Ibu	: Ny. T	Nama Suami	: Tn. S
Umur	: 38 tahun	Umur	: 40 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Suku/ Bangsa:	Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	: Buruh
Alamat Lengkap	: Desa Way Galih IV Tanjung Bintang		
No HP	: 082186904483		

A. Anamnesa

1. Keluhan Utama :

- a. Ibu mengatakan merasa lemas dan perutnya merasa mulas
- b. Ibu mengatakan ASI belum keluar

2. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2008

Lama perkawinan : 15 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 Tahun

Siklus : Teratur

Lamanya : 4-5 Hari

Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut

Sifatnya : cair

Desminorea : ada

4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ha mil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahu n	UK	Jenis persal inan	Peno long	Kom prika Si	J K	BB	P B	Lakt asi	Ko mpl i kasi
1	2009	39	Spontan	Dokter		L	3100	49	Tidak ekslusi f	-
2	2013	39	Spontan	Bidan		L	3300	50	Tidak ekslusi f	-
Hml ini	2024	39	Spontan	Bidan		P	3100	50	ekslusi f	-

5. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 6 Februari 2024

Tempat Persalinan : TPMB Yenny Susanti, S.Tr.,Keb

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 3 Jam 30 menit

Kala II : 15 Menit

Kala III : 5 Menit

Kala IV : 2 Jam

Plasenta : Lengkap

Episiotomi : Tidak di lakukan

Perineum : tidak ada laserasi

Perdarahan : -/+ 120 cc

6. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 6 Februari 2024

BB/PB lahir : 3100 gram / 50 cm

Jenis kelamin : Perempuan

7. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan : 3 kali

Jenis : Nasi, sayur dan lauk pauk

Pola minum : ± 8-10 gelas

Jenis : Air putih

Keluhan : Tidak ada

b. Eliminasi BAK

Frekuensi : 3 kali

Warna : Jernih

BAB

Frekuensi : 1 kali

Warna : kuning

c. Mobilisasi

2 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, 6 jam post partum ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan berjalan.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya

Posisi menyusui : -

8. Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB suntik sebelum kehamilan ini

9. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit menular : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular

b. Penyakit menurun : Ibu mengatakan tidak ada penyakit menurun

10. Riwayat Psikologis Spritual

Ibu bersosialisasi dengan baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam

11. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (merokok, minum minuman

beralkohol. Makanan pantangan) : tidak ada

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/m
N : 80 x/m S : 36,5°C
- e. BB : 75 kg
- f. TB : 158 cm

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Pemeriksaan Kepala dan Leher

- Rambut : Berwarna hitam, bersih dan tidak ada ketombe
- Wajah : Tidak ada oedema pada wajah
- Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva berwarna merah muda
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak ada caries
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran

b. Pemeriksaan Payudara

- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : belum keluar
- Keadaan : lembek

c. Abdomen

- Kontraksi uterus : baik (keras)
- Tinggi Tfu : 2 jari di bawah pusat
- Benjolan : tidak ada
- Bekas luka : Tidak ada

d. Ekstramitas

- Oedema : Tidak ada
- Varices : Tidak ada
- Reflek patella : positif kanan dan kiri

Kuku	: Pendek dan bersih
e. Genetalia	
Varices	: Tidak ada
Oedema	: Tidak ada
Luka jahitan	: tidak ada laserasi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea Rubra
f. Anus	: Tidak ada hemoroid

ANALISA

Diagnosa	: Ibu P3A0 Postpartum 6 jam Normal.
Masalah	: ASI belum keluar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mulas yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena Rahim yang keras dan mulas berarti Rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas
2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus. Dan melakukan observasi perdarahan.
3. Melakukan Informconsent
4. Mengajari ibu dan suami massase uterus
5. Mengajarkan ibu melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan dengan miring kiri miring kanan, menggerakkan kaki, duduk ditepi ranjang dan berjalan disekitar tempat tidur.
6. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran ASI serta masalah yang ibu alami, bahwasannya ASI yang belum keluar di 6 jam setelah persalinan merupakan hal yang wajar, karna pada umumnya ASI belum lancar di 1-3 hari paca persalinan pada hari 1-2 akan keluar kolostrum sedangkan ASI akan keluar di hari ke 3.
7. Memberikan ibu therapy vitamin A 2 kapsul
8. Memberikan therapy paracetol 2x1 sehari dan antibiotik 3x1 sehari.

9. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya walau ASI belum keluar karna isapan bayi dapat membantu pengeluaran ASI pada payudara.
10. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif untuk bayi dan ibu.
11. Mengajarkan ibu cara posisi dan teknik perlekatan yang benar. Ibu sudah paham dan dapat melakukan teknik yang benar
12. Mengajarkan suami untuk melakukan pijat oksitosin sebanyak 2x sehari, minimal sehari 1x pagi hari selama 7 hari berturut-turut.
13. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air.
14. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 7 Februari 2024.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Vadea Puja Astrika
 Tanggal Pengkajian : 7 Februari 2024
 waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kolestrum sudah keluar.
2. Ibu mengatakan suami sudah melakukan pijat oksitosin dan menerapkan teknik perlekatan.
3. Ibu mengatakan bayinya BAK 3x sehari dan BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg N : 78x/menit
 T : 36,9⁰C R : 22x/menit
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : kolostrum
 pada : kedua payudara
 Keadaan : tegang
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 2 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-2

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 2 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menyarankan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin dan menerapkan teknik perlekatan yang sudah diajarkan.
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
8. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang dan minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
9. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran laktogogue seperti daun katuk, daun kelor, bayam, untuk memperbanyak produksi ASI.
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara, seperti kompres hangat dan kompres dingin.
12. Menjadwalkan kunjungan ulang pada ibu untuk datang ke TPMB Yenny Susanti tanggal 8 februari 2024

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Vadea Puja Astrika
 Tanggal Pengkajian : 8 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan senang karna ASI nya sudah mulai keluar, namun ibu masih merasa khawatir apakah ASI nya akan cukup untuk bayinya.
2. Ibu mengatakan tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman, ibu mengatakan suami melakukan pijat oksitosin setiap pagi sebelum bekerja dan menerapkan teknik perlekatan.
3. Ibu mengatakan bayinya BAK 4x sehari dan BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg R : 22x/menit
 N : 78 x/menit T : 36,8⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan Payudara : tegang
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-3

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea rubra.
4. Menyarankan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin dan menerapkan teknik perlekatan yang sudah diajarkan.
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
7. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan vulva hygiene, dan kebersihan bayinya.
10. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 9 februari 2024

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Vadea Puja Astrika
 Tanggal Pengkajian : 9 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI keluar lebih banyak dari sebelumnya pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
3. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya mengeluarkan ASI.
4. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan melakukan pijat oksitosin dan menerapkan teknik perlekatan.
5. Ibu mengatakan bayinya BAK 5x sehari dan BAB 2x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 100/80 mmHg R : 24x/menit
 N : 86x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : tegang
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentas : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari dibawah pusat
 Kontraksi : Baik

Perineum : tidak ada laserasi
Pengeluaran lochea : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-4
Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari dibawah pusat
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendarahan dengan lochea sanguinolenta.
4. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya secara eksklusif, selama 6 bulan tanda diberikan apapun.
5. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri dan harus mengosongkan 1 payudara terlebih dahulu lalu bergantian dengan payudara sebelahnya agar memperbanyak dan mempercepat produksi ASI, selama 5-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
6. Menganjurkan ibu untuk cukup minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.
7. Menyarankan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin dan menerapkan teknik perlekatan.
8. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusuinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
9. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 11 Februari 2024.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Vadea Puja Astrika
 Tanggal Pengkajian : 10 Maret 2022
 Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lebih banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI.
3. Ibu mengatakan bayinya tidak rewel.
4. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
 N : 84x/menit T : 36⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : tegang
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmenta I : ya, *aerola mammae*
 TFU : 4 jari dibawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran lochea : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-5

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 4 jari dibawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankn ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 1x sehari setiap pagi dan menerapkan teknik perlekatan.
5. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Berat bayi bertambah 100 gram dan tidak mengalami penurunan.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
11. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 11 Februari 2024.

Kunjungan VI (Post Partum Hari Ke-6)

Oleh : Vadea Puja Astrika
Tanggal Pengkajian : 11 Februari 2024
Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar lancar, bayi menyusu kuat dan tidur pulas.
2. Ibu mengatakan tali pusat bayi sudah pupus
3. Ibu mengatakan akan terus rutin melakukan pijat oksitosin hingga 7 hari berturut-turut.
4. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : *Composmentis*
Keadaan emosional : Stabil
TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
N : 84x/menit T : 36⁰C
Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Putting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara tegang
Rasa nyeri tekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
TFU : pertengahan pusat dan sympisis
Kontraksi : Baik

Perineum : tidak ada laserasi

Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan symphysis.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 1x sehari setiap pagi dan menerapkan teknik perlekatan
5. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
8. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.
9. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 12 Februari 2024.

Kunjungan VII (Post Partum Hari Ke-7)

Oleh : Vadea Puja Astrika
 Tanggal Pengkajian : 12 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan bayinya menyusui kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karena kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI.
3. Ibu mengatakan bayinya BAK 6x sehari dan BAB 3x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22x/menit
 N : 78 x/menit T : 36,5 °C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Keadaan : Payudara tegang
 Rasa nyeritekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan sympisis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : tidak ada laserasi
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P3A0 Postpartum hari ke-7

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat dan sympysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Menyarankan ibu dan suami untuk tetap melakukan pijat oksitosin 1x sehari setiap pagi dan menerapkan teknik perlekatan.
5. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Lalu menjelaskan pada ibu bahwa penurunan berat badan bayi masih dalam keadaan normal karena bayi masih dalam tahap penyesuaian.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI.
8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Memberitahu ibu untuk kunjungan kembali pada tanggal 10 maret 2024, untuk melakukan iminisasi BCG+Polio tetes 1 pada bayi dan konsling KB